



MENJADI ASN PRENEUR

DR. drh. Jafrizal Ibnurudin, MM

SHARING SESSION

DISELENGGARAKAN

OLEH:


BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

7 NOVEMBER 2022



**MENGAPA ASN
HARUS
MENJADI
ENTREPRENEUR?**

- 
- ASN JADI CONTOH DALAM MEMBINA DUNIA USAHA
 - ASN PUNYA KOMPETENSI
 - ASN GAJI "KECIL" Selara "Tinggi"
 - ASN MEMILIKI WAKTU LUANG
 - ASN BISA MENJADI PEBISNIS, PEBISNIS TIDAK BISA MENJADI ASN

- 90 persen orang kaya itu karena bisnis bukan menjadi pegawai / karyawan perusahaan.
- Kemiskinan dan kefakiran merupakan ancaman dan tantangan.
- Yakinkan bahwa bisnis merupakan perintah Tuhan dlm mencari nafkah shg dekatkanlah sikap dan tatacara bisnis anda dengan nilai spiritual.

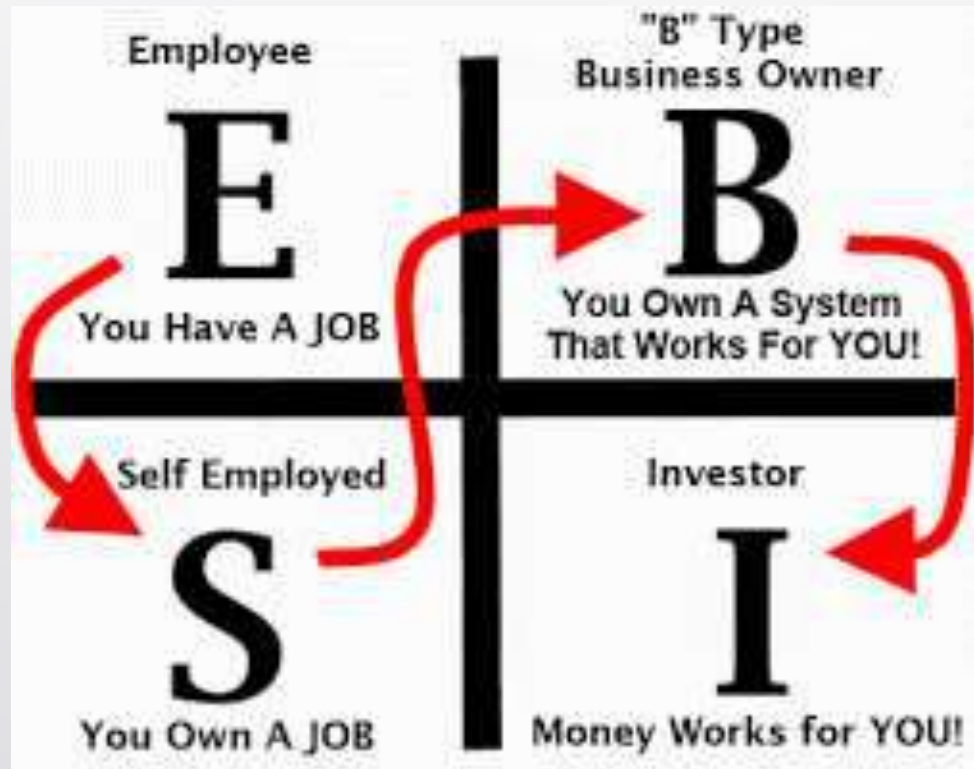
mikir kelen kan?



////////////////////

QUADRAN CASH FLOW

ROBERT T KIYOSAKI





4 Cash Flow Quadrant (Robert T. Kiyosaki)


1. Kuadran E (Employee)

- orang-orang untuk menghasilkan uang,
- Dia bekerja pada orang lain, atau bekerja di sebuah perusahaan/Negara. Exp: ASN
- Mereka biasanya mendapatkan GAJI bulanan sebagai upah.
Kelebihan : Mendapat kepastian Gaji Bulanan
Resiko : waktu terbatas, Penghasilan Terbatas, nasibnya tergantung atasan.



2. Kuadran S (Self-Employeed)

- Profesional seperti Dokter Praktek, Guru Privat, Tukang Becak, Penjual Pecel yang berjualan sendiri dll.
- Kelebihan : memiliki kebebasan waktu, dan kebebasan dalam menentukan penghasilan.
Resiko : Jika mereka sakit, dan tidak bekerja, maka mereka tidak mendapat uang sama sekali.



3. Kuadran B (Business Person)

- kelompok Pengusaha.
- Usaha jalan, sang pemilik jalan-jalan.
- Kelebihan : Memiliki kebebasan menentukan berapa besar uang yang ingin didapat, Memiliki kebebasan waktu.
Membuka lapangan kerja baru
Resiko : Jika gagal, resiko kerugian ditanggung sendiri.



4. Kuadran I (Investor).

- Ini adalah kuadran orang yang sudah punya cukup uang untuk diinvestasikan ke usaha orang lain.
- Di level ini mereka sudah tidak perlu bekerja. Uanglah yang bekerja untuk mereka.
- Mereka tinggal membeli produk-produk investasi yang tersedia seperti Deposito, Saham, Obligasi dll.
- Kelebihan : Uang bekerja untuk kita
Resiko : Jika salah perhitungan, uang bisa melayang dalam sekejap mata.


WIRUSAHA DAN PEMERINTAHAN

1. Wirausaha

- adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk **melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis**; **mengumpulkan sumber daya** yang dibutuhkan untuk **mengambil tindakan yang tepat** dan **mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.**

2. Pemerintahan

- adalah suatu sistem untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik, suatu negara atau bagian-bagiannya.



reinventing government (pemerintahan wirausaha)

Suatu sistem untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan social, ekonomi dan politik dengan jiwa kewirausahaan di masing-masing anggota pemerintahan atau pejabatnya. Atau dengan kata lain, intinya ialah **"mewirausahakan birokrasi"**.



Prinsip-prinsip Reinventing Government

(Osborn & Gaebler, 2008)

Pemerintahan katalis

Pemerintah adalah Milik Masyarakat

Pemerintah yang kompetitif

Pemerintah berorientasi pada Misi

Pemerintah berorientasi pada hasil.

Pemerintah berorientasi pada pelanggan

Pemerintah wirausaha

Pemerintah antisipatif

Pemerintahan desentralisasi

Pemerintah berorientasi pada mekanisme pasar

empat prinsip yang merupakan inti dari pada prinsip Reinventing Government

1. *Steering*, dalam hal ini pemerintah memfasilitasi atau menjembati keinginan dari pada masyarakat. Jadi tugas pemerintah disini mengarahkan bukan intervensi terhadap keinginan dari pada masyarakat itu sendiri.
2. *Empowering*, pemerintah merupakan milik dari pada masyarakat dan memberikan wewenang ketimbang melayani masyarakat. Disini titik beratnya adalah memberdayakan anggota masyarakat sehingga masyarakat merasa memiliki program-program pemerintah.
3. *Meeting the needs of the customer, not the bureaucracy*, pemerintah berorientasi pada pelanggan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Sehingga kualitas harus ditentukan oleh pelanggan bukan oleh birokrasi.
4. *Earning*, dalam pemerintahan yang wirausaha mengutamakan menghasilkan dari pada membelanjakan.
5. *Prevention*, pemerintah antisipatif dimana lebih baik mencegah dari pada mengobati.



ASN yang Smart

Bukan saja soal akademis,
seorang ASN, tentu telah mengalami saringan yang
ketat:

Lulus tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan
Lulus tes Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang
dilaksanakan dengan basis komputer (*Computer
Assisted Test*).



PROFIL SMART ASN

BERJIWA NASIONALISME,
INTEGRITAS,
WAWASAN GLOBAL,
HOSPITALITY,
NETWORKING,
PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI,
BAHASA ASING DAN
ENTREPRENEURSHIP.

Berperan sebagai DIGITAL TALENT dan DIGITAL LEADER yang mendukung transformasi birokrasi di Indonesia.

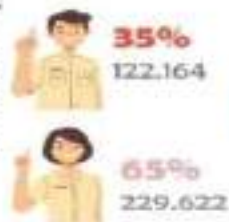
ASN DI INDONESIA



INFOGRAFIS PPPK

Jumlah PPPK per 30 Juni 2022

351.786



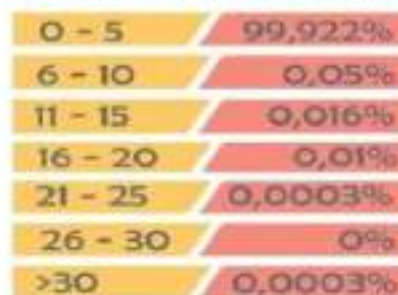
JENIS JABATAN



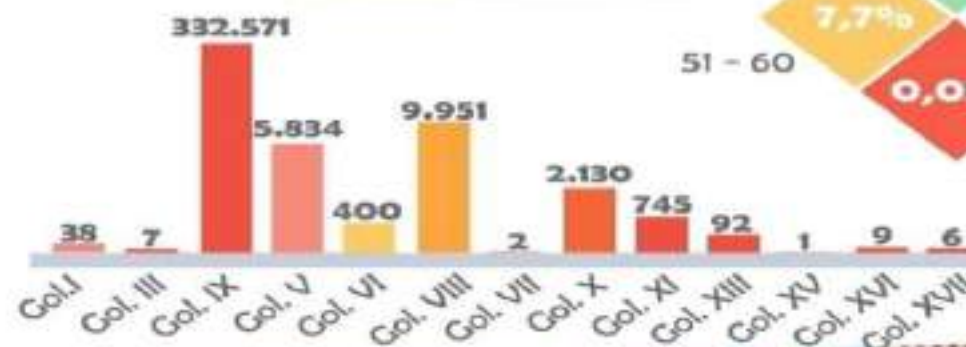
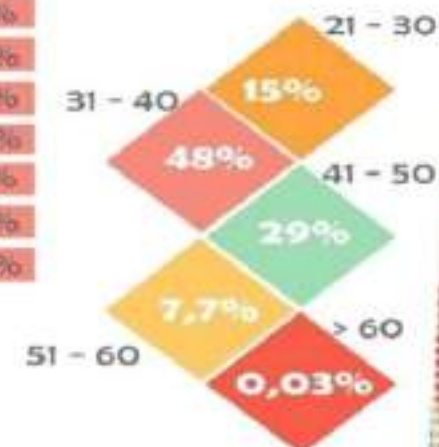
PENDIDIKAN



MASA KERJA (Tahun)



UMUR (Tahun)



PNS PUSAT DI PROVINSI



B. Jumlah PNS Instansi Pusat Berdasarkan Jenis Kelamin dan Provinsi

Provinsi	Pria	Wanita	Total
Provinsi Aceh	18.244	17.346	35.590
Provinsi Bali	12.283	8.727	21.010
Provinsi Banten	12.566	7.997	20.563
Provinsi Bengkulu	5.795	4.669	10.464
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	14.191	10.872	25.063
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	112.692	96.654	209.346
Provinsi Gorontalo	4.069	3.183	7.252
Provinsi Jambi	8.046	6.293	14.339
Provinsi Jawa Barat	51.558	34.971	86.529
Provinsi Jawa Tengah	41.474	32.217	73.691
Provinsi Jawa Timur	47.652	34.960	82.612
Provinsi Kalimantan Barat	9.750	5.951	15.701
Provinsi Kalimantan Selatan	10.797	8.755	19.552
Provinsi Kalimantan Tengah	7.123	5.005	12.128

Provinsi	Pria	Wanita	Total
Provinsi Kalimantan Timur	8.847	5.739	14.586
Provinsi Kalimantan Utara	2.345	1.094	3.439
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	3.354	2.398	5.752
Provinsi Kepulauan Riau	7.743	3.445	11.188
Provinsi Lampung	11.631	8.224	19.855
Provinsi Maluku	8.122	5.533	13.655
Provinsi Maluku Utara	5.520	3.665	9.185
Provinsi Nusa Tenggara Barat	9.588	5.452	15.040
Provinsi Nusa Tenggara Timur	10.995	6.005	17.000
Provinsi Papua	9.450	5.015	14.465
Provinsi Papua Barat	4.878	2.428	7.306
Provinsi Riau	9.753	7.158	16.911
Provinsi Sulawesi Barat	3.825	2.803	6.628
Provinsi Sulawesi Selatan	22.152	18.698	40.850
Provinsi Sulawesi Tengah	8.209	5.247	13.456



Provinsi	Pria	Wanita	Total
Provinsi Sulawesi Tenggara	8.230	4.899	13.129
Provinsi Sulawesi Utara	8.803	7.128	15.931
Provinsi Sumatera Barat	12.763	14.255	27.018
Provinsi Sumatera Selatan	12.339	10.912	23.251
Provinsi Sumatera Utara	20.912	19.717	40.629
Luas Negeri	39	18	57

PNS PROVINSI

9. Jumlah PNS Instansi Daerah Berdasarkan Jenis Kelamin dan Provinsi

Provinsi	Pria	Wanita	Total
Provinsi Aceh	48.097	76.772	124.869
Provinsi Bali	29.142	29.133	58.275
Provinsi Banten	30.355	38.138	68.493
Provinsi Bengkulu	19.255	25.569	44.824
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	18.228	26.103	44.331
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	26.042	31.600	57.642
Provinsi Gorontalo	9.661	17.483	27.144
Provinsi Jambi	24.981	32.502	57.483
Provinsi Jawa Barat	124.362	145.456	269.818
Provinsi Jawa Tengah	127.807	163.510	291.317
Provinsi Jawa Timur	146.405	168.883	315.288
Provinsi Kalimantan Barat	33.597	37.413	71.010
Provinsi Kalimantan Selatan	29.328	37.294	66.622

Provinsi	Pria	Wanita	Total
Provinsi Kalimantan Tengah	27.944	33.759	61.703
Provinsi Kalimantan Timur	30.103	32.330	62.433
Provinsi Kalimantan Utara	10.020	9.514	19.534
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	11.464	15.573	27.037
Provinsi Kepulauan Riau	12.961	16.205	29.166
Provinsi Lampung	39.058	54.434	93.492
Provinsi Maluku	21.170	31.455	52.625
Provinsi Maluku Utara	17.106	21.571	38.677
Provinsi Nusa Tenggara Barat	47.457	55.548	103.005
Provinsi Nusa Tenggara Timur	36.592	33.690	70.282
Provinsi Papua	55.781	41.804	97.585
Provinsi Papua Barat	22.590	20.252	42.842
Provinsi Riau	32.317	49.983	82.300
Provinsi Sulawesi Barat	13.978	15.953	29.931
Provinsi Sulawesi Selatan	58.209	90.166	148.375

Provinsi	Pria	Wanita	Total
Provinsi Sulawesi Tengah	31.747	41.463	73.210
Provinsi Sulawesi Tenggara	32.511	37.853	70.364
Provinsi Sulawesi Utara	20.785	36.037	56.822
Provinsi Sumatera Barat	31.242	65.078	96.320
Provinsi Sumatera Selatan	40.221	63.011	103.232
Provinsi Sumatera Utara	62.661	110.883	173.544

PENGANGGURAN TERBUKA

Provinsi	2021			2022		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
ACEH	6.30	6.30	-	5.97	-	-
SUMATERA UTARA	6.01	6.33	-	5.47	-	-
SUMATERA BARAT	6.67	6.52	-	6.17	-	-
RIAU	4.96	4.42	-	4.40	-	-
JAMBI	4.76	5.09	-	4.70	-	-
SUMATERA SELATAN	5.17	4.98	-	4.74	-	-
BENGKULU	3.72	3.65	-	3.39	-	-
LAMPUNG	4.54	4.69	-	4.31	-	-
KEP. BANGKA BELITUNG	5.04	5.03	-	4.18	-	-
KEP. RIAU	10.12	9.91	-	8.02	-	-
DKI JAKARTA	8.51	8.50	-	8.00	-	-
JAWA BARAT	8.92	9.82	-	8.35	-	-
JAWA TENGAH	5.96	5.95	-	5.75	-	-
DI YOGYAKARTA	4.28	4.56	-	3.73	-	-
JAWA TIMUR	5.17	5.74	-	4.81	-	-
BANTEN	9.01	8.98	-	8.53	-	-
BALI	5.42	5.37	-	4.84	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	3.97	3.01	-	3.92	-	-
NUSA TENGGARA TIMUR	3.38	3.77	-	3.30	-	-
KALIMANTAN BARAT	5.73	5.82	-	4.86	-	-
KALIMANTAN TENGAH	4.25	4.53	-	4.20	-	-
KALIMANTAN SELATAN	4.33	4.95	-	4.20	-	-
KALIMANTAN TIMUR	6.81	6.83	-	6.77	-	-
KALIMANTAN UTARA	4.67	4.58	-	4.69	-	-
SULAWESI UTARA	7.28	7.06	-	6.51	-	-
SULAWESI TENGAH	3.73	3.75	-	3.67	-	-
SULAWESI SELATAN	5.79	5.72	-	5.75	-	-
SULAWESI TENGGARA	4.22	3.92	-	3.86	-	-
GORONTALO	3.41	3.01	-	3.25	-	-
SULAWESI BARAT	3.28	3.13	-	3.11	-	-
MALUKU	6.73	6.93	-	6.44	-	-
MALUKU UTARA	5.06	4.71	-	4.98	-	-
PAPUA BARAT	6.18	5.84	-	5.78	-	-
PAPUA	3.77	3.33	-	3.40	-	-
INDONESIA	6.26	6.49	-	5.83	-	-

Data 2011-2013 menggunakan Backcast dari Penimbang Proyeksi Komponen
 Data 2018-2020 menggunakan Backcast dari Penimbang berbasis SUPAS 2015
 1986-1998, penghitungan tanpa data Provinsi Timor Timur
 Pada tahun 1995, Sakernas tidak dilaksanakan
 Pada tahun 2000, tanpa Maluku
 Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Source Url: <https://www.bps.go.id/indikator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
 Access Time: August 30, 2022, 6:38 pm



PENGANGGURAN TERBUKA FEB 2022

PROV KALTIM : 6,77 % = 129,49 ribu jiwa

NASIONAL: 5,83%. = 8,4 Juta

ANGKA KEMISKINAN

Tabel 7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi, September 2021–Maret 2022

Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)					
	Perkotaan		Perdesaan		Total	
	Sep'21	Mar'22	Sep'21	Mar'22	Sep'21	Mar'22
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	195,47	193,32	654,79	613,49	850,26	806,82
2. Sumatera Utara	725,04	739,86	548,03	528,33	1.273,07	1.268,19
3. Sumatera Barat	134,53	137,61	205,39	197,60	339,93	335,21
4. Riau	190,99	181,82	305,67	303,21	496,66	485,03
5. Jambi	126,10	127,34	153,75	152,00	279,86	279,37
6. Sumatera Selatan	393,38	371,50	723,23	673,18	1.116,61	1.044,69
7. Bengkulu	98,83	100,69	192,97	196,54	291,79	297,23
8. Lampung	236,48	234,78	770,54	767,63	1.007,02	1.002,41
9. Kep. Bangka Belitung	27,28	26,48	42,43	40,30	69,70	66,78
10. Kepulauan Riau	119,31	122,60	18,44	29,08	137,75	151,68
11. DKI Jakarta	498,29	502,04	-	-	498,29	502,04
12. Jawa Barat	2.951,07	3.010,36	1.053,79	1.060,63	4.004,86	4.070,98
13. Jawa Tengah	1.847,09	1.818,25	2.086,92	2.013,20	3.934,01	3.831,44
14. DI Yogyakarta	331,71	315,46	142,78	139,30	474,49	454,76
15. Jawa Timur	1.768,91	1.721,46	2.490,69	2.459,83	4.259,60	4.181,29
16. Banten	576,62	566,49	275,66	247,54	852,28	814,02
17. Bali	137,60	136,06	73,86	69,62	211,46	205,68
18. Nusa Tenggara Barat	387,67	381,84	347,64	350,09	735,30	731,94
19. Nusa Tenggara Timur	120,58	126,80	1.025,70	1.004,83	1.146,28	1.131,62
20. Kalimantan Barat	89,04	85,04	264,96	265,21	354,00	350,25
21. Kalimantan Tengah	57,86	59,84	83,17	85,26	141,03	145,10
22. Kalimantan Selatan	80,35	77,77	117,41	117,93	197,76	195,70
23. Kalimantan Timur	121,28	123,59	111,85	112,66	233,13	236,25
24. Kalimantan Utara	23,88	26,55	25,61	22,91	49,49	49,46
25. Sulawesi Utara	70,14	70,42	116,41	114,72	186,55	185,14
26. Sulawesi Tengah	86,67	90,26	294,54	298,09	381,21	388,35
27. Sulawesi Selatan	198,84	208,53	566,62	568,91	765,46	777,44
28. Sulawesi Tenggara	71,02	69,94	252,25	239,85	323,26	309,79
29. Gorontalo	21,51	21,01	163,09	164,43	184,60	185,44
30. Sulawesi Barat	27,72	27,99	138,27	137,73	165,99	165,72
31. Maluku	49,02	45,12	245,94	245,45	294,97	290,57
32. Maluku Utara	17,60	19,09	63,58	60,79	81,18	79,87
33. Papua Barat	28,19	29,47	193,10	189,31	221,29	218,78
34. Papua	49,23	50,67	895,26	871,46	944,49	922,12
Indonesia	11.859,34	11.820,06	14.644,30	14.341,10	26.503,65	26.161,16

Provinsi	Jumlah					
	2021			2022		
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Tahunan	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Tahunan
ACEH	15,33	15,53	-	14,64	-	-
SUMATERA UTARA	9,01	8,49	-	8,42	-	-
SUMATERA BARAT	6,63	6,04	-	5,92	-	-
RIAU	7,12	7,00	-	6,78	-	-
JAMBI	8,09	7,67	-	7,62	-	-
SUMATERA SELATAN	12,84	12,79	-	11,90	-	-
BENGKULU	15,22	14,43	-	14,62	-	-
LAMPUNG	12,62	11,67	-	11,57	-	-
KEP. BANGKA BELITUNG	4,90	4,67	-	4,45	-	-
KEP. RIAU	6,12	5,75	-	6,24	-	-
DKI JAKARTA	4,72	4,67	-	4,69	-	-
JAWA BARAT	8,40	7,97	-	8,06	-	-
JAWA TENGAH	11,79	11,25	-	10,93	-	-
DI YOGYAKARTA	12,80	11,91	-	11,34	-	-
JAWA TIMUR	11,40	10,59	-	10,38	-	-
BANTEN	6,66	6,50	-	6,16	-	-
BALI	4,53	4,72	-	4,57	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	14,14	13,83	-	13,68	-	-
NUSA TENGGARA TIMUR	20,99	20,44	-	20,05	-	-
KALIMANTAN BARAT	7,15	6,84	-	6,73	-	-
KALIMANTAN TENGAH	5,16	5,16	-	5,28	-	-
KALIMANTAN SELATAN	4,83	4,56	-	4,49	-	-
KALIMANTAN TIMUR	6,54	6,27	-	6,31	-	-
KALIMANTAN UTARA	7,36	6,83	-	6,77	-	-
SULAWESI UTARA	7,77	7,36	-	7,28	-	-
SULAWESI TENGAH	13,00	12,18	-	12,33	-	-
SULAWESI SELATAN	8,78	8,53	-	8,63	-	-
SULAWESI TENGGARA	11,66	11,74	-	11,17	-	-
GORONTALO	15,61	15,41	-	15,42	-	-
SULAWESI BARAT	11,29	11,85	-	11,75	-	-
MALUKU	17,87	16,30	-	15,97	-	-
MALUKU UTARA	6,89	6,38	-	6,23	-	-
PAPUA BARAT	21,84	21,82	-	21,33	-	-
PAPUA	26,86	27,38	-	26,56	-	-
INDONESIA	10,14	9,71	-	9,54	-	-

Data Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur
 Source Uri: <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>
 Access Time: August 31, 2022, 3:41 pm

ANGKA KEMISKINAN

KALTIM = 6,31% = 236,460

NASIONAL = 9,54% = 26 jutaan

RASIO JLH PNS : PENGANGGURAN, KEMISKINAN PROV KALTIM

			RASIO	
		PUSAT+DAERA		
JUMLAH PNS :	77.017H			Prov
JUMLAH PENGANGGURAN:	129490		1,68	2
JUMLAH KEMISKINAN:	236460		3,07	3,78

RASIO JUMLAH ASN : PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN

RASIO JUMLAH ASN : PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN			
JUMLAH ASN	4344552		Rasio
Jumlah Pengangguran	8400000		1,93
Jumlah Miskin	26161160		6,02



OPTIMALISASI TUPOKSI ASN

MEMBANTU MENGURANGI
PENGANGGURAN DAN MENGENTASKAN
KEMISKINAN



MENGAPA ORANG GAGAL JADI PENGUSAHA? MEMILIH JADI ASN:

- MAU KERJA ENAK
- MAU CEPAT KAYA
- MAU LANGSUNG BESAR
- BANYAK PERTIMBANGAN
- TAKUT GAGAL
- MAU CEPAT JADI BOS
- TIDAK PUNYA MODAL



POSISI WIRAUSAHA INDONESIA

- NEGARA MAJU WIRAUSAHA: 12-14 % DARI JUMLAH PENDUDUK.
- Jumlah Kewirausahaan Indonesia baru sekitar **3,47 persen** (Kementrian Koperasi dan UMKM (2020), dari jumlah penduduk di Indonesia sekitar 270 juta jiwa.
- Singapura yang mencapai 8,76 persen,
- Thailand 4,26 persen serta
- Malaysia 4,74 persen



BONUS DEMOGRAFI (2020-2045)

- populasi penduduk Indonesia saat ini sekitar 270 juta jiwa di mana 68,75 persen masuk dalam usia produktif dengan generasi milenial 69,90 juta jiwa atau 25,87 persen dan Generasi Z 75,49 juta jiwa atau setara dengan 27,94 persen dari populasi (2020).

APAKAH ASN BOLEH BERWIRAUSAHA ?

- Berdasarkan [Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara](#) (“UU ASN”), PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah [\(PP\) No. 53 Tahun 2010](#) tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) **tidak mengatur secara tegas larangan bagi PNS untuk berwirausaha.**
- Padahal, dalam peraturan sebelumnya yakni Pasal 3 PP No. 30 tahun 1980 secara eksplisit diatur bahwa PNS dilarang melakukan kegiatan usaha dagang baik secara resmi, maupun sambilan, menjadi direksi, pimpinan atau komisaris perusahaan swasta bagi yang berpangkat Pembina golongan ruang IV/a ke atas atau yang memangku jabatan eselon.
- Sementara itu, PNS golongan ruang III/d ke bawah, serta isteri dari PNS wajib mendapat izin tertulis dari atasannya apabila memiliki kegiatan usaha.



Etika Bagi PNS yang Ingin Berwirausaha

1. Meminta izin atasan

1. Mengantisipasi konflik kepentingan dengan cara memilih bidang usaha yang tidak terkait dengan pekerjaannya

1. Sesuai azas kepatutan, yaitu tidak memecah konsentrasi atau mengganggu jam kerja



TANGGAPAN KEPALA BKN

- Kepala BKN Bima Haria Wibisana mengakui dirinya secara pribadi sebenarnya malah mendorong agar para PNS memiliki jiwa wirausaha.
- “Dulu tidak boleh. Tetapi sekarang sepertinya dengan WFH/pandemi ini sudah tidak relevan lagi. Saya, sebagai pribadi, justru mendorong agar PNS bisa memiliki jiwa wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri,”
- “Setiap orang sudah memiliki target kinerja. Jadi sejauh target kinerja itu tercapai, sisa waktu yg dimiliki bisa digunakan untuk lainnya yang bermanfaat. Tetapi tetap tidak bisa meninggalkan tugas secara fisik,”



Tanggapan Ketua Korpri

- “Di UU [ASN](#) itu tidak ada larangan ASN untuk punya usaha. Artinya dibolehkan sepanjang tidak melanggar etika di dalam bekerja. Tidak mengganggu pekerjaan, tidak mengganggu jam [kerja](#), tidak ada konflik kepentingan. Dijaga etika bisnisnya,” kata Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Zudan Arif Fakrullah



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Asman Abnur

- mendorong pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memiliki jiwa seperti yang dimiliki wirausaha. “Biasanya enterpreneur itu tidak mau kalah, tidak mau kehilangan akal. Karena itu ASN itu harus penuh ide dan inovasi, sehingga kalau tidak ada anggaran pun, tidak kehabisan akal,”
- (acara Indonesia's Attractiveness Award 2016 yang digelar oleh Tempo, di Jakarta, Kamis (22/09))



**CHANGE
YOUR
MINDSET**

MINDSET PENGUSAHA VS KARYAWAN

1. Pengusaha memulai tanpa berpikir, karyawan hanya berpikir tanpa memulai.
2. Pengusaha jarang memikirkan waktu yang tepat, karyawan selalu menunda untuk menunggu waktu yang tepat.
3. Pengusaha merencanakan impian mereka, karyawan memimpikan rencana mereka.
4. Mentalitas pengusaha tangguh, namun bersama karyawan, sebuah frustrasi akan bertahan lama
5. Pengusaha tahu bahwa waktu adalah segalanya, karyawan menganggap uanglah segalanya.
6. Pengusaha memiliki tujuan untuk promosi dalam bisnis mereka. Karyawan mempromosikan perusahaan mereka.

1. Pengusaha membebaskan diri dari rasa tidak aman mereka, namun karyawan tidak.
2. Pengusaha bekerja cerdas, karyawan bekerja keras
3. Pengusaha membuat jalan hidup mereka sendiri, karyawan cuma pasrah
4. Pengusaha mengoreksi diri sendiri, karyawan menyalahkan orang lain
5. Pengusaha berlibur untuk memperkuat diri mereka. Karyawan berlibur sebagai suatu pelarian.
6. Pengusaha bangun setelah gagal, karyawan berhenti saat gagal.



Persyaratan yang harus kamu penuhi sebagai pengusaha:

- Fokus dalam Menjalani Usaha.
- Kemauan untuk Selalu Belajar.
- Percaya dengan Kemampuan Diri.
- Berani Mengambil Risiko.
- Tidak Takut dalam Menghadapi Kegagalan.
- Berpikiran Terbuka.
- Kemampuan untuk Memimpin
- Memiliki Rasa Tanggungjawab.
- Kerja Cerdas




Seorang wirausaha/entrepreneur

- umumnya mengalami banyak permasalahan dan krisis dalam usaha yang dibangunnya.
- Kesuksesan yang diraih, tidak lain dikarenakan kreativitas dan inovasi dalam menyusun strategi pengembangan produk serta gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah bisnis.



MEMULAI MENJADI
WIRAUSAHA

**PILIH PEKERJAAN YANG KITA
SUKAI**



Bagaimana mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi orang tua, dosen dan mahasiswa agar kelak anak-anak dibiasakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dari pada mencari pekerjaan.



KENDALA BERWIRUSAHA




- **Adanya ketakutan akan rugi atau bangkrut;**

Merasa tidak memiliki masa depan yang pasti jika berwirausaha;

- **Merasa bingung darimana memulai usaha.**

• **Galau**



BAGAIMANA
BERWIRUSAHA
DENGAN CERDAS?



TIP Memulai Menjadi Pengusaha:

1. Mulai dari yang Kecil.
2. Mengembangkan Rencana Bisnis.
3. Menantang Diri Sendiri, Mengambil Risiko, dan Percaya Diri.
4. Terlibat Dalam Setiap Aspek di Usaha Anda. ...
5. Membangun Tim yang Baik.
6. Membangun Jaringan.
7. Mengembangkan Diri.



2 PRINSIP

1. Pahami setiap tindakan yg akan dilakukan, ikhlas, terencana, terkonsep dengan langkah & strategi jitu jgn sekedar iseng atau coba-coba.
2. Peluang sukses selalu ada; kerja keras, lurus dan benar, cermat, serta hemat



WIRUSAHA/
BERBASIS ILMU



- 1. Penguasaan terhadap konsep Manajemen adalah Kunci sukses menjalankan bisnis atas dasar wawasan dan cara pandang ke depan yang akhirnya menjadi pilihan.**
- 2. Mengetahui teknik pemasaran.**
- 3. Menanamkan motivasi sehingga bergerak secara dinamis, kompak.**
- 4. Mengatur pos pengeluaran, tidak besar pasak daripada tiang**



INSTING SEORANG WIRUSAHA

Tengok sikit Bro!!



- Kemampuan membaca pasar
- Kemampuan negoisasi / tawar menawar
- Kemampuan menentukan kapan dapat mengambil keuntungan / tidak
 - Kemampuan utk mengetahui dan menemukan sumber-sumber potensi
 - Supel, ramah, sopan, menghargai dan menghormati dg tdk mengurangi nilai harga diri.

LIHAT BUKTI **PASAR ITU BESAR** **TAK ADA ALASAN**

INSTAGRAM | SEKOLAHPEBISNIS



JUMLAH PENONTON
4,333,560 VIDEO
PER HARI



JUMLAH STREAM
750,000 LAGU
PER HARI



JUMLAH POST
49,380 PICS
PER HARI



MENGIRIM
19JUTA PAKET
PER BULAN

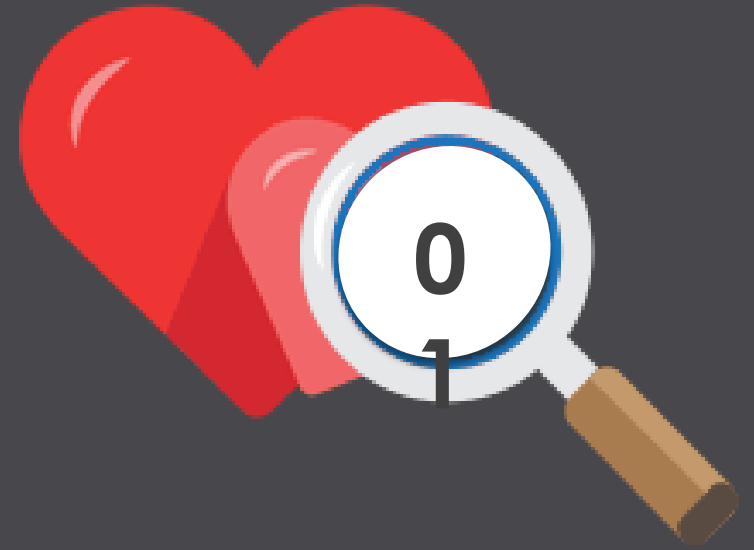


JUMLAH SEND
474,400 TWEETS
PER HARI

MARKET MENUNGGU ANDA, MULAI SEGERA DAN PELAJARI
CARA **MENDAPATKAN PERHATIAN** MEREKA. JANGAN HANYA
MENGUNAKAN DI MULAI WAKTU LUANG
JIKA BISA **MENJADIKANNYA UANG**



Menemukan **Ide Bisnis** *yang Tepat*



BAGAIMANA CARA MENDAPATKAN IDE BISNIS YANG TEPAT?

Type Ide Memulai Usaha

Type A Ideas

- New Market



- Duplikasi Atas Ide Yang Telah Ada Di tempat Lain

Type B Ideas

- New technology



- Menciptakan Barang / Jasa / Proses Yang Benar-Benar Baru/ Novelty

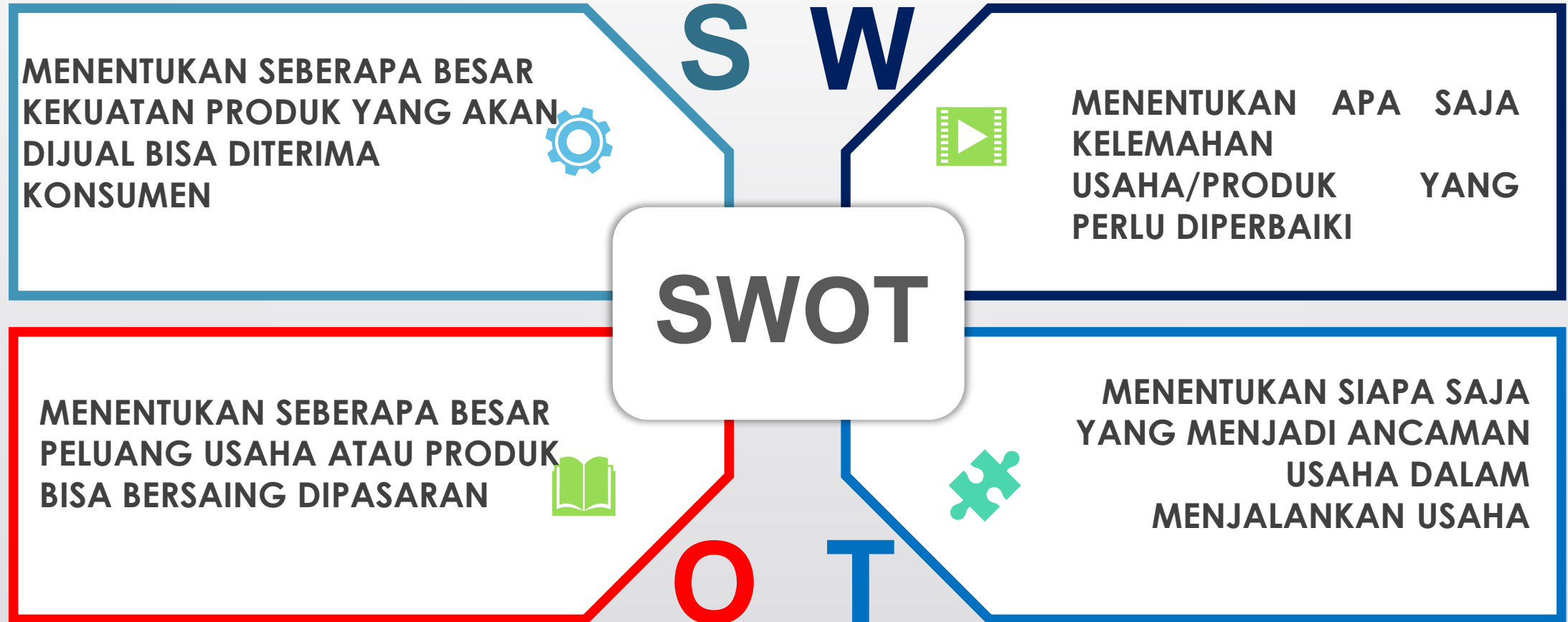
Type C Ideas

- New Benefit



- Memodifikasi Sesuatu agar lebih bernilai
- Memperbaiki sesuatu yang sudah ada

Analisis Peluang Usaha:





—2. MEMBUAT NAMA PERUSAHAAN



01 Pendek

02 Mudah dieja dan diingat

03 Enak dibaca

04 Tidak ketinggalan jaman

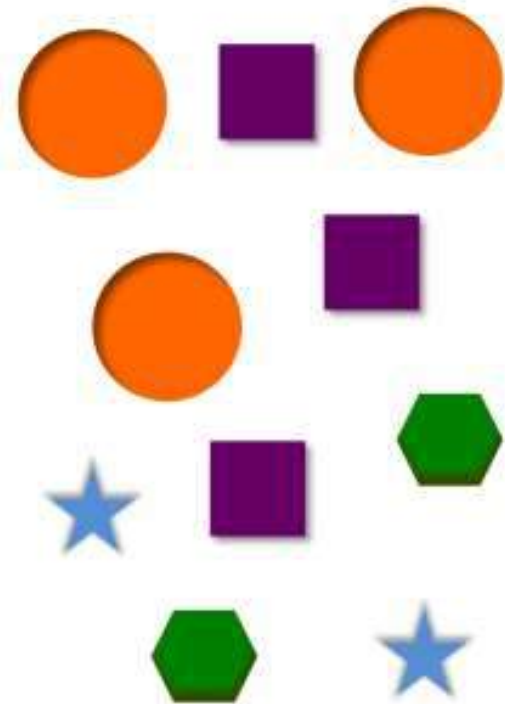
05 Ada hubungan dengan barang dagangan

**06 Tidak menyinggung perasaan kelompok/orang lain
atau tidak negatif**

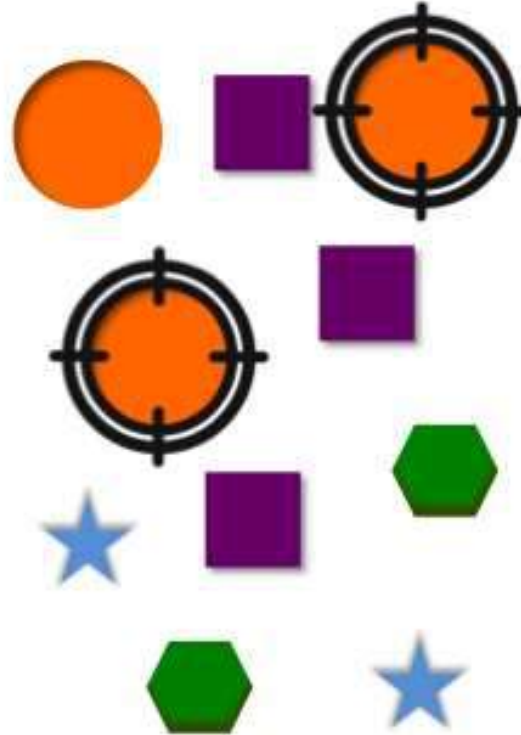
Menurut **Canon dan Wichert**,
ciri-ciri nama yang baik adalah :

Langkah Awal Strategi Pemasaran Produk Baru:

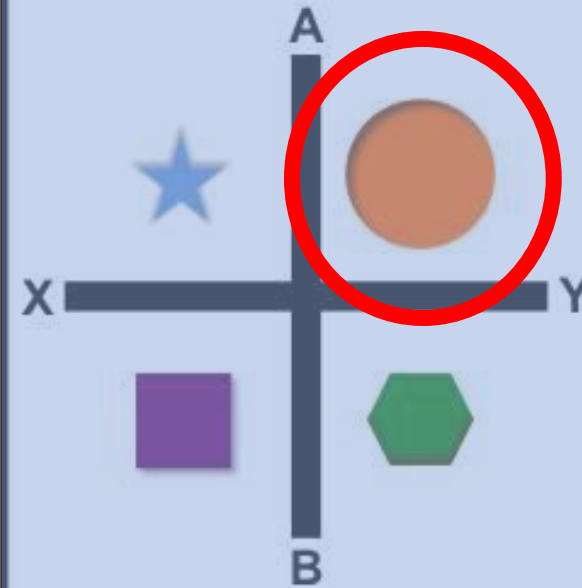
SEGMENTATION



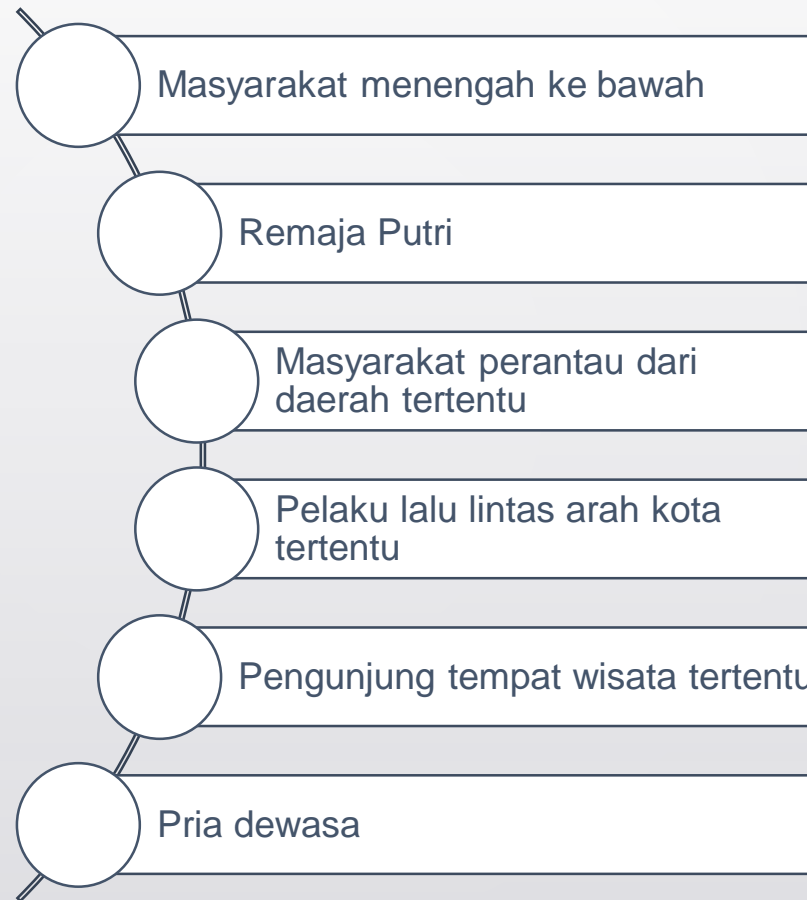
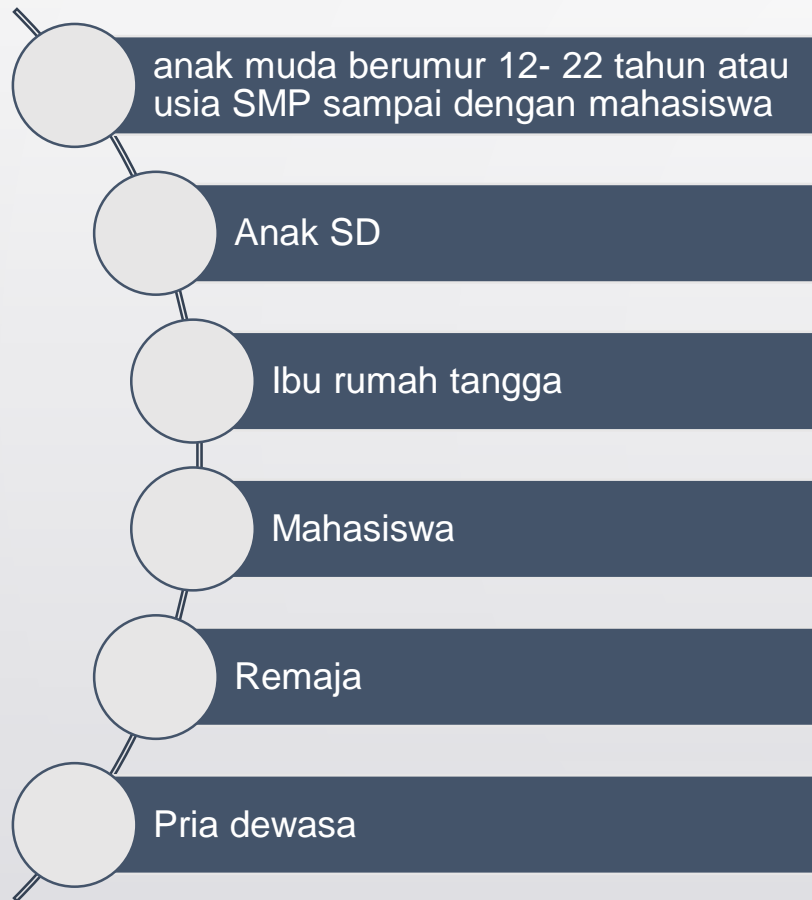
TARGETING



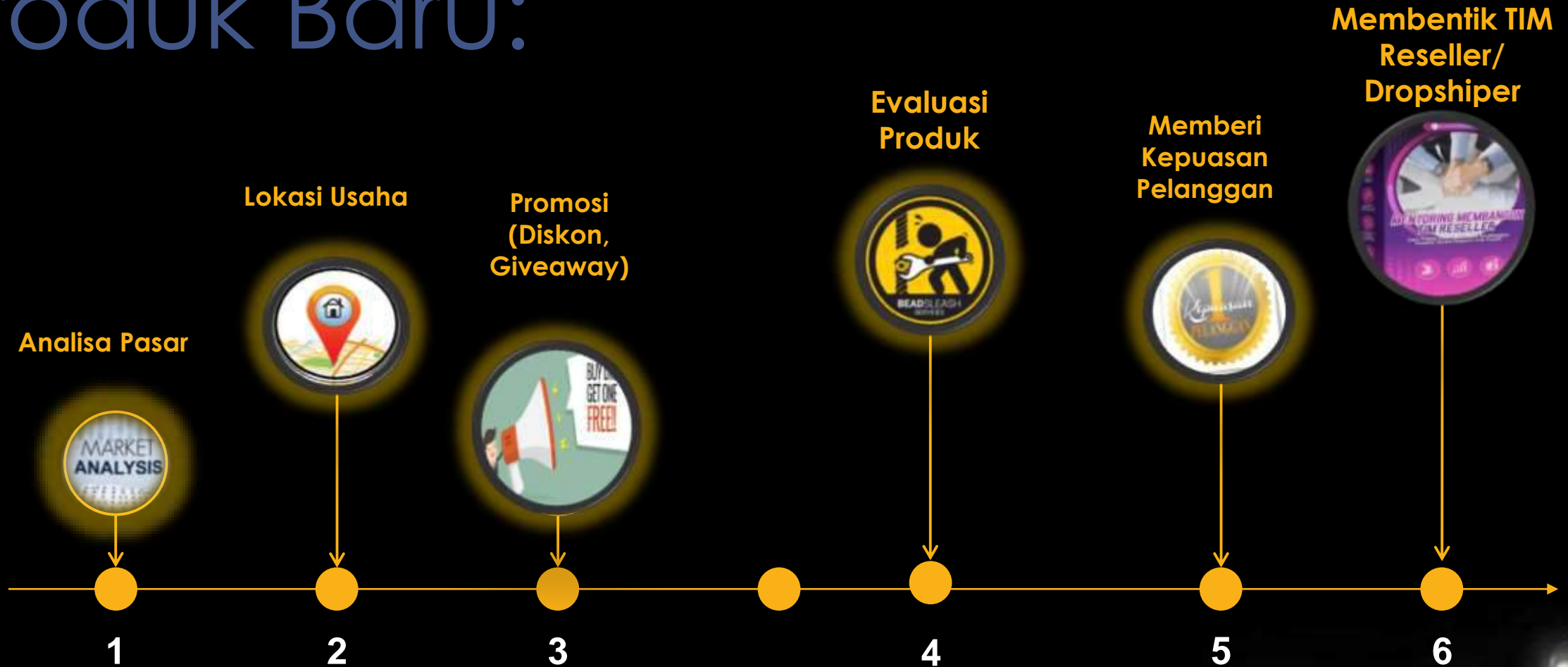
POSITIONING



Contoh Target Market (pangsa pasar)



Strategi Pemasaran Produk Baru:





MENJADI ASN

- MEMBUKA LAPANGAN KERJA
- MENGOPTIMALKAN
KOMPETENSI YANG DIMILIKI